

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak adalah kesehatan yang mencakup segala aspek untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal secara komprehensif di setiap daur kehidupan mulai dari pra konsepsi, konsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, balita, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa dan menopause. Peran bidan dalam masyarakat adalah memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif terutama bagi kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2019 terjadi sebuah pandemi baru yang disebabkan oleh virus yang menginfeksi saluran pernafasan dan diberi nama sebagai Covid-19. Dampak virus inilah yang menyebabkan banyak pelayanan kesehatan khususnya kebidanan menjadi terkendala atau mengalami penurunan (Rohani *et al.*, 2020).

Perkembangan kasus harian Covid-19 sampai tanggal 4 Oktober 2020 di Indonesia jumlah kasus aktif sebanyak 63.894 (21,1%), jumlah kasus sembuh sebanyak 228.453 (75,3%), jumlah kasus meninggal sebanyak 11.151 (3,7%), dan penambahan kasus positif sebanyak 3.992. Sedangkan untuk Provinsi Kalimantan Barat jumlah kasus aktif sebanyak 16,03%, jumlah kasus sembuh sebanyak 83,11%, dan jumlah kasus meninggal sebanyak 0,86%. Tentunya dengan tingginya angka kasus Covid-19 ini akan

berdampak terhadap pelayanan kesehatan termasuk juga pelayanan kesehatan ibu dan anak (SATGAS, 2020).

Corona menjadi wabah (*pandemic*) pada awal bulan Maret 2020 sampai saat ini, pemerintah membuat berbagai macam kebijakan untuk menghadapi serta mengatasi pandemi COVID-19 ini seperti kebijakan: berdiam diri di rumah (*Stay at Home*); Pembatasan Sosial (*Social Distancing*); Pembatasan Fisik (*Physical Distancing*); Penggunaan Alat Pelindung Diri (Masker); Menjaga Kebersihan Diri (Cuci Tangan); Bekerja dan Belajar di rumah (*Work/Study From Home*); Menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak; Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB); hingga terakhir, pemberlakuan kebijakan New Normal (Tuwu, 2020).

Melihat penyebaran Covid-19 yang tak kunjung membaik tentu sangat berdampak pada kecemasan masyarakat. Terutama bagi ibu hamil, bayi dan balita yang rentan terhadap penularan virus korona tentu akan cemas untuk melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan khususnya di Praktik Mandiri Bidan. Hal ini akan berdampak pada jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi ini (Nurjasmi, 2020).

Praktik Mandiri Bidan merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang memanfaatkan buku KIA untuk memonitor tingkat kesehatan ibu dan anak. Dapat kita lihat dunia sedang dihadapi dengan pandemi covid-19 yang tentu sangat mempengaruhi jumlah kunjungan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktek Mandiri Bidan (Rohani *et al.*, 2020).

Penulis melakukan survei untuk melihat bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak. Mengacu pada latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, “Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi dampak pandemic covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan *antenatal care* di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak.

- b. Mengidentifikasi dampak pandemic covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan *intranatal care* di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak.
- c. Mengidentifikasi dampak pandemic covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan *postnatal care* di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak.
- d. Mengidentifikasi dampak pandemic covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan imunisasi bayi dan balita di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi RS/RB/BPS**

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan untuk tambahan pengetahuan, pemikiran atau memperkaya konsep ataupun teori pada bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi covid-19, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian terkait.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat menambah informasi pada masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol pencegahan covid-19 dan tetap melakukan pemeriksaan pelayanan kesehatan ibu dan anak walaupun sedang dalam pandemi

### **3. Bagi Bidan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk para petugas kesehatan khususnya bidan di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak untuk meningkatkan pelayanan KIA pada masa pandemi covid-19 dengan tetap memperhatikan prinsip penyelenggaraan pelayanan kebidanan pada masa pandemi covid-19 dan protokol pencegahan covid-19.

## **E. Ruang Lingkup**

### **1. Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak”. Pandemi Covid-19 ini tentu saja akan berdampak pada jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya di Praktik Mandiri Bidan. Oleh karena itu, saya melakukan survey di beberapa Praktik Mandiri Bidan di kota Pontianak untuk menganalisis bagaimana dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 ini.

### **2. Ruang Lingkup Responden**

Ruang lingkup responden dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Praktik Mandiri Bidan di kota Pontianak. Berapa jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Praktik Mandiri Bidan selama masa pandemi Covid-19 ini.

### 3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November - 23 Desember 2020.

### 4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak.

## F. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
(Ariyanti, 2021)	Pemilihan Tempat Dan Penolong Persalinan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Tarakan, Kalimantan	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti yaitu gambaran pemilihan tempat dan penolong persalinan pada masa pandemic covid-19 dikota Tarakan dengan pendekatan survey.	Hasil penelitian menunjukkan tempat persalinan di masa pandemi covid 19 sebagian besar di klinik (klinik swasta, puskesmas, RS) sebanyak 53 (53.0%) dan penolong persalinan adalah dokter sebanyak 53 (53.0%)
(Yuniarty, 2021)	Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Mengenai Mitos Dan Fakta Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kota Pontianak	Riset ini menggunakan desain survey cross-sectional. Data dikumpulkan secara online menggunakan google form. Sampel dalam penelitian ini yaitu warga masyarakat yang berusia 15 tahun ke atas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara factor pengetahuan terhadap sikap masyarakat mengenai mitos dan fakta pandemi Covid-19 ( $p=0,215$ ; $OR=1,737$ ; $95\% CI=0,812 - 3,714$ ). Hal ini berarti bahwa proporsi pengetahuan baik masyarakat terhadap sikap mendukung mengenai mitos dan fakta pandemi covid-19 sebesar 1,7 kali lebih besar dibandingkan

			pada masyarakat yang mempunyai pengetahuan kurang.
(Rohani <i>et al.</i> , 2020)	Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu dan Anak dalam Masa Pandemi Covid-19	Metode bersifat diskusi ilmiah diberikan secara online terdiri dari ceramah dan tanya jawab.	Berdasarkan hasil kegiatan tersebut bahwa Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang didukung dengan kualitas Pendidikan yang baik diharapkan dapat menghasilkan tenaga bidan yang berkualitas dan mampu bekerja secara ekonomi dan bertanggung jawab baik terhadap pasien maupun dengan mitra tenaga Kesehatan lain.

Penulis sendiri tertarik untuk mengambil judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak”. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tempat, waktu, dan variabel.

